

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA
KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI GADINGAN
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2015 / 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Anik Rahayuningsih
12604224019

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi ini yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/ 2016” yang disusun oleh Anik Rahayuningsih, NIM 12604224019 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2016
Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri P S, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/ 2016” yang disusun oleh Anik Rahayuningsih, NIM 12604224019, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2016
Yang menyatakan,



Anik Rahayuningsih
NIM. 12604224019

PENGESAHAN

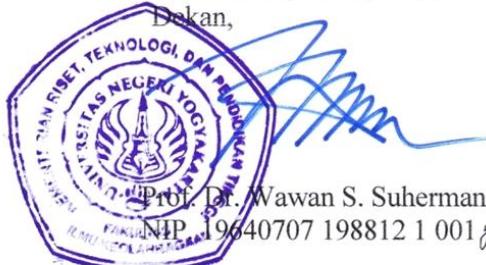
Skripsi berjudul **“Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016”** ini yang disusun oleh Anik Rahayuningsih, NIM 12604224019 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 08 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati TPS, M.Or	Ketua Penguji		16/2016 08
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		17/2016 08
Drs. Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji I		13/16 08
Komarudin, M.A	Penguji II		15/2016 08

Yogyakarta, Agustus 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



“MOTTO”

1. “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Baqarah, 153).
2. “Masa lalumu sudah selesai. Hari ini adalah awal dari sisa masa depanmu. Hiduplah sepenuhnya untuk hari ini” (Mario Teguh).
3. “Ingatlah bahwa setiap hari dalam sejarah kehidupan kita ditulis dengan tinta yang tidak dapat terhapus lagi” (Thomas Caryle).
4. “Jika tak ada perasaan, cinta tuluspun tak ada artinya” (Anik Rahayu).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis :

1. Kedua Orang tuaku tercinta (Bapak Suandoyo dan Ibu Eli Wahyuningsih) terimakasih telah membesar dan mendidikku sampai saat ini serta tidak lupa doa, dukungan dan harapan yang tulus yang menemani setiap langkahku demi keberhasilanku.
2. Kakakku (Arwin Susanto) yang selalu menemani dan selalu memberi semangat.
3. Adikku (Aerlita Fitri Handayani) menjadi penyemangat hidup untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA
KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI GADINGAN
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2015 / 2016**

**Oleh:
ANIK RAHAYUNINGSIH
NIM. 12604224019**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa sudah diberikan pembelajaran pendidikan kesehatan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan kebersihan pribadinya. Hal ini dapat dilihat dari keterbatasan penyampaian dan penyuluhan tentang kesehatan pribadi, sehingga siswa belum menyadari pentingnya kesehatan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survai. Instrumen yang digunakan yaitu lembar tes soal. Subjek penelitian ini adalah semua anak kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan yang berjumlah 66 anak. Ujicoba instrumen di SD Negeri Beji berjumlah 63 siswa. Uji instrumen menggunakan uji validitas dengan rumus *pearson product moment*, diketahui dari 36 butir pertanyaan terdapat 6 yang tidak valid, sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 pertanyaan. Hasil uji reliabilitas instrument sebesar 0,897, sehingga dinyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan teknik persentase.

Hasil penelitian dari seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan kecamatan Wates kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 66 siswa dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan terhadap kesehatan pribadi ditunjukkan sebesar 6,06% sebanyak 4 siswa berada pada kategori “sangat tinggi”, 33,33% sebanyak 22 siswa berada pada kategori “tinggi”, 36,37% sebanyak 24 siswa berada pada kategori “cukup”, 16,67% sebanyak 11 siswa berada pada kategori “kurang”, dan 7,75% sebanyak 5 siswa berada pada kategori “kurang sekali”.

Kata kunci: *Tingkat Pengetahuan, Kesehatan Pribadi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/ 2016” dapat diselesaikan. Selama dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi tentu tidak lepas dari bantuan pihak-pihak langsung maupun tidak langsung, untuk itu disampaikan rasa terimakasih yang setinggi- tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberi ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes, Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas dorongan dan motivasinya.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi.
5. Bapak AM. Bandi Utama, M.Pd., dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberi pengarahan dalam bidang akademik maupun non-akademik.
6. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or, dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktunya untuk memberi bimbingan dan arahan dari awal hingga terselesaikan Tugas Akhir Skripsi.

7. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes. dan Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. dosen *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun instrumen.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Gadingan dan SD Negeri Beji, Wates, Kulonprogo atas ijin yang diberikan sehingga penelitian dapat terlaksana.
9. Seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan dan SD Negeri Beji atas partisipasinya dalam membantu penelitian ini.
10. Teman-teman PGSD Penjas B angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dorongan. Ayo maju terus jangan ada kata malas.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Pengetahuan	9
2. Hakikat Kesehatan Pribadi	12
3. Pengertian Sekolah Inklusi	23
4. Karakteristik Siswa Kelas Atas	24
5. Karakteristik Siswa SD Negeri Gadingan	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Penelitian	32
2. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Penelitian	53
D. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	34
Tabel 2. Pembobotan Skor Opsi.....	34
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4. Reliabilitas Instrumen	39
Tabel 5. Norma Pengkategorian.....	40
Tabel 6. Statistik Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016.....	42
Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016.....	42

TABEL GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom	12
Gambar 2. Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan KecamatanWates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016	43
Gambar 3. Diagram Faktor Variabel Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan KecamatanWates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	57
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Ahli 1	58
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Validasi Ahli 1	59
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli 1	60
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Ahli 2	61
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Validasi Ahli 2	62
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli 2	63
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Uji Coba dari Pembimbing dan Kaprodi .	64
Lampiran 9. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian dari FIK	65
Lampiran 10. Surat Keterangan Uji Coba SD Negeri Beji	66
Lampiran 11. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	67
Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing	68
Lampiran 13. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari FIK	69
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Dari Sekertaris DIY	70
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kulonprogo	71
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 17. Instrumen (Angket) Uji Coba Penelitian	73
Lampiran 18. Data Uji Coba Penelitian	77
Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas	80
Lampiran 20. Tabel r	82

Lampiran 21. Instrumen (Angket) Penelitian.....	83
Lampiran 22. Hasil Data Penelitian	87
Lampiran 23. Hasil Olah Data Penelitian	90
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap manusia. Seseorang dengan tubuh yang sehat dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan maksimal. Sehat tidak dapat diperoleh secara langsung, tetapi memerlukan pemeliharaan dan pembinaan secara berkesinambungan. Seseorang akan memahami pentingnya kesehatan dalam keadaan sakit. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit harus diupayakan agar tubuh selalu sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit. Salah satu cara memelihara kesehatan yaitu dengan cara menjaga kesehatan pribadi. Kesehatan pribadi merupakan bagian dari pendidikan kesehatan dan hal itu seharusnya ditanamkan pada anak sejak dini, dengan melalui peran orang tua maupun di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu wahana bagi anak untuk dapat memahami pentingnya kesehatan. Penanaman dan pembentukan pribadi yang sehat yang bertujuan meningkatkan kesehatan pribadinya paling efektif pada usia Sekolah Dasar yaitu di mana terdapat masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, Sekolah Dasar akan sangat membantu dan sangat peka terhadap perubahan-perubahan pada anak, apabila guru melakukan pembinaan, membimbing, dan mengarahkan anak-anak untuk menghasilkan suatu generasi muda yang sehat.

Pengetahuan tentang kesehatan dapat diperoleh melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani tidak hanya bertujuan

untuk membuat siswabugar dan aktif, tetapi juga dapat memiliki peranan dalam penanaman tentang Pendidikan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan merupakan kombinasi pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perbuatan dalam kaitan dengan pencapaian kehidupan yang sejahtera baik secara diri pribadi maupun dalam masyarakat. Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 2), bahwa “pendidikan kesehatan merupakan bagian dari keseluruhan upaya kesehatan (promotif, peryentif, kuratif, rehabilitatif) yang menitik beratkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat”. Selain itu, menurut WHO dalam Ida Bagus Tjitarasa (1992: 26) pendidikan kesehatan membantu masyarakat untuk memahami perilaku diri sendiri, dan bagaimana perilaku ini berpengaruh terhadap kesehatan serta akan mendorong masyarakat untuk memilih cara yang tepat untuk hidup sehat. Artinya, pendidikan kesehatan mengajarkan seseorang untuk berperilaku sehat dan selalu menjaga kesehatan agar badan tetap fit dan terhindar dari berbagai penyakit dengan cara menjaga kesehatan pribadi.

Kesehatan pribadi sangat penting bagi anak-anak, dalam hal ini orang tua memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari dalam pembentukan karakter dan pendidikan kesehatan pada anaknya. Hal ini disebabkan orang tua merupakan pendidik di dalam keluarga sehingga orang tua diharapkan selalu memberi contoh terhadap anaknya terutama mengenai hal kesehatan pribadi. Sekolah dasar juga mempunyai peranan yang penting karena kesehatan pribadi akan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Kesehatan pribadi merupakan hal yang wajib dijaga setiap manusia. Menerapkan prinsip-prinsip proses selama belajar merupakan cara agar supaya wawasan pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi akan bertambah, sehingga diharapkan siswa mampu menelaah dan menafsirkan sesuatu yang ada dihadapannya sehingga anak-anak mampu untuk menerapkan dan mempraktekkan dengan baik tentang kesehatan pribadi.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diberikan di Sekolah Dasar dapat mencakup bebagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut dapat dicapai dengan berbagai upaya yang dilakukan guru dengan harapan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang diselenggarakan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan siswa. Pembelajaran berlangsung melalui proses evaluasi secara *continue* atau berkelanjutan. Guru dalam melaksanakan evaluasi hanya berorientasi pada Kompetensi Dasar (KD) sehingga dari hasil evaluasi akan terlihat hasil belajar masing-masing siswa selama mengikuti pembelajaran, dengan demikian guru dapat mengetahui bagaimana pengetahuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga khususnya dalam aspek kognitif.

Kurikulum KTSP 2006 tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportifitas, spiritual, sosial,

serta pembiasaan hidup sehat). Hal ini dinyatakan dalam kompetensi dasar kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar, sebagai berikut :

1. Kompetensi dasar kelas 1 yaitu menjaga kebersihan diri yang meliputi kuku dan kulit, menjaga kebersihan gigi dan mulut, serta mengenal makanan sehat.
2. Kompetensi dasar kelas 2 yaitu menjaga kebersihan rambut, hidung, dan telinga serta menjaga kebersihan tangan dan kaki.
3. Kompetensi dasar kelas 3 yaitu menjaga kebersihan pakaian.
4. Kompetensi dasar kelas 4 yaitu menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah, menjaga berbagai upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan.
5. Kompetensi dasar kelas 5 yaitu mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi, mengenal budaya merokok bagi kesehatan.
6. Kompetensi dasar kelas 6 yaitu mengenal bahaya narkoba.

Berdasarkan hasil pengamatan selama PPL tahun 2015 terhadap siswa di Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masih terbatas dalam mengajarkan tentang teori Pendidikan Jasmani khususnya tentang teori kesehatan pribadi. Teori kesehatan disampaikan hanya saat bulan puasa dengan waktu yang masih terbatas. SD Negeri Gadingan juga masih jarang melakukan penyuluhan tentang kesehatan pribadi bagi anak. Siswa SD Negeri Gadingan yang terdiri dari siswa kelas 4 dan 5 yang berjumlah 66 siswa masih ada siswa yang kurang menjaga kesehatan pribadinya, seperti beberapa siswa tidak mencuci tangan

setelah berolahraga serta saat sebelum makan ataupun sesudah makan, pakaian seragam terlihat kusut, tidak memotong kuku yang sudah panjang, dan rambut tidak rapi atau berantakan. Beberapa kejadian tersebut diketahui guru saat mengadakan kegiatan Jumat Bersih, guru melakukan pengamatan dan wawancara sederhana secara langsung tentang kesehatan dan kebersihan pribadi masing-masing anak. Hasil pengamatan di Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo bahwa diketahui sebagian siswa belum memperhatikan tentang kesehatan pribadi dan beberapa siswa tidak mengetahui akibat dari penyakit yang akan timbul akibat kurang memperhatikan kesehatan pribadi.

Kesehatan pribadi sangat penting bagi siswa dan menjadi perhatian siswa, karena kesehatan pribadi akan berdampak besar terhadap kesehatan tubuh seutuhnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan di Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016 sebagai berikut :

1. Teori kesehatan disampaikan hanya saat bulan puasa dengan waktu yang masih terbatas.

2. SD Negeri Gadingan masih jarang melakukan penyuluhan tentang kesehatan pribadi bagi anak.
3. SD Negeri Gadingan masih ada beberapa siswa yang kurang menjaga kesehatan pribadinya seperti tidak mencuci tangan setelah berolahraga serta saat sebelum makan ataupun sesudah makan, pakaian seragam terlihat kusut, tidak memotong kuku yang sudah panjang, dan rambut tidak rapi atau berantakan.
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo tahun 2015 / 2016.

C. Batasan Masalah

Masih luasnya permasalahan yang akan diteliti dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, dan dapat tercapainya tujuan dari penelitian ini maka peneliti membatasi masalah mengenai : “ Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 /2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/ 2016 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/ 2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti seberapa tinggi tingkat pengetahuan kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan tentang kesehatan pribadi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.
- c. Hasil penelitian dapat memberi informasi kepada Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo mengenai tingginya tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan pribadi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian ini dapat menjadikan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah, dan juga peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul
- 2) Dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/ 2016 Tentang Kesehatan Pribadi.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan refleksi siswa agar lebih menyadari pentingnya kesehatan pribadi.

c. Bagi Guru

Sebagai pedoman bagi guru dalam meningkatkan usaha kesehatan pribadi di sekolah agar siswa selalu selama proses belajar mengajar dan menjadi lancar.

d. Bagi Sekolah atau Lembaga

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang tingkat pengetahuan siswa terhadap kesehatan pribadi.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan melalui peningkatan kesehatan pribadi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia. Sebagian besar pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang Notoatmodjo yang dikutip Ahmad Kholid (2012: 23). Pengetahuan juga diartikan sebagai kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) Soekanto yang dikutip Wahit, dkk. (2012: 28). “Pengetahuan adalah hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak dan pengamatan terhadap suatu objek tertentu”.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sebuah hasil yang diperoleh oleh manusia tentang kebenarannya setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indera yang sebagian melalui pengamatan terhadap

suatu objek dengan cara mengingat suatu kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja.

b. Tingkatan Pengetahuan

Taksonomi Bloom yang dikutip Djaali (2012: 77), tingkatan pengetahuan di bagi menjadi enam tahap yaitu :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) ialah kemampuan untuk menghafal, mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 3) Aplikasi (*application*) ialah kemampuan menggunakan informasi, teori dan aturan pada situasi baru.
- 4) Analisis (*analysis*) ialah kemampuan mengurai pemikiran yang kompleks dan mengenai bagian-bagian serta hubungannya.
- 5) Sintesis (*synthesis*) ialah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) ialah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Ahmad Kholid (2012 :25) tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan, yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau dirangsang yang telah diterima. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan paling rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang telah paham terhadap objek atau materi yang harus

dijelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya ialah dapat menggunakan rumus-rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lain.

5) Sistesis (*Synthesis*)

Sistesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek.



Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom
(Sumber : Kemandirian Dalam Belajar)

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan tingkatan pengetahuan yang paling dasar. Tingkat kesulitan yang paling mudah dimengerti siswa adalah pengetahuan. Tingkat pengetahuan sangat tepat sekali jika diterapkan untuk anak usia sekolah dasar, karena siswa tidak harus memahami permasalahan hanya cukup mengetahui permasalahan. Penelitian ini untuk meneliti pengetahuan pada tingkatan yang paling dasar, karena sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan pengetahuan anak usia Sekolah Dasar.

2. Hakikat Kesehatan Pribadi

a. Pengertian Kesehatan Pribadi

Kesehatan pribadi merupakan kesehatan yang menyangkut pribadi seseorang. Kesehatan pribadi merupakan upaya utama agar seseorang dapat menjaga kesehatannya. Menjaga kesehatan pribadi dapat dilakukan seseorang agar dapat mencegah berbagai macam penyakit yang menyerang tubuh. Contoh kesehatan pribadi antara lain : mandi, menyikat gigi, membersihkan rambut, memakai pakaian bersih dan lain-lain.

Perilaku terhadap kebersihan pribadi menurut Slamet dalam Danang Hanggara (2014: 14) merupakan “gambaran dari kebiasaan untuk selalu hidup bersih, antara lain: mandi dua kali sehari, menggosok gigi, perawatan pakaian, membersihkan tangan dan kaki, membersihkan rambut, membersihkan telinga, menjaga lingkungan rumah dan sekolah, perilaku terhadap sakit dan penyakit dan hidup teratur”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Djonet Sutamto (1979: 34) yang menyatakan bahwa “perilaku terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut : mandi, telinga, kuku dan rambut, gigi serta pakaian. Artinya untuk menjaga kesehatan pribadi, seseorang harus menjaga dan merawat kesehatan seluruh tubuh mulai dari rambut sampai kaki”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan pribadi adalah usaha seseorang untuk menjaga segala unsur dalam kesehatan pribadi seperti kesehatan mata, rambut, telinga, hidung, mulut, gigi, kuku, kulit, kaki, tangan dan pakaian. Kesehatan pribadi merupakan dasar dari kesehatan tubuh seutuhnya, sehingga dengan menjaga kesehatan pribadi diharapkan seseorang dapat terhindar dari penyakit dan aktifitas sehari-hari bisa berjalan dengan lancar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Pribadi

Kesehatan pribadi adalah upaya atau tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan pribadinya. Kesehatan pribadi akan dapat terwujud dengan baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dijaga untuk tetap bersih dan sehat. Aspek-aspek

tersebut menurut Pieter Noya (1983: 26) antara lain: “kesehatan kulit, kesehatan rambut, kesehatan mata, kesehatan telinga, kesehatan hidung, kesehatan kuku, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan kaki dan tangan serta pakaian”. Berikut adalah penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pribadi.

1) Kesehatan Kulit

Kulit adalah lapisan dari tubuh yang paling luar. Salah satu fungsi kulit adalah sebagai indera peraba. Menurut Mu’rifah (2004: 129) fungsi kulit yaitu:

- a) Sebagai pelindung tubuh dan jaringan dibawah kulit.
- b) Sebagai panca indra peraba dan perasa.
- c) Sebagai pembuang ampas-ampas melalui keringat.

Pentingnya fungsi kulit bagi tubuh, maka kesehatannya juga harus selalu dijaga. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan kulit adalah mandi. Mandi adalah membersihkan diri menggunakan air dan sabun. Mandi berfungsi untuk menghilangkan debu dan kotoran yang menempel di tubuh. Sebaiknya mandi dilakukan sebanyak 2 kali sehari. Setelah mandi sebaiknya tubuh dikeringkan dengan handuk yang bersih kemudian mengenakan pakaian yang bersih. Menurut Djonet Sutamto (1979: 36) “fungsi mandi adalah: menghilangkan kotoran, menghilangkan bau keringat, merangsang peredaran syaraf dan darah, melemaskan otot dan untuk menyegarkan tubuh”.

Menjaga kebersihan kulit merupakan upaya untuk menjaga kesehatan kulit. Kulit harus dijaga kebersihannya agar kesehatannya tetap terjaga dan terhindar dari penyakit kulit. Cara membersihkan kulit dapat dilakukan dengan mencuci permukaan kulit pada anggota badan dengan air bersih.

2) Kesehatan Rambut

Kesehatan rambut merupakan bagian dari kulit kepala. Rambut yang sehat adalah rambut yang bersih dan tidak terdapat kotoran maupun kutu yang menempel pada rambut. Hal yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan rambut adalah kebersihan rambut dan kerapian rambut. Cara menjaga kebersihan rambut adalah dengan mencuci rambut dan keramas secara rutin minimal 2 hari sekali. Mencuci rambut sebaiknya dengan shampoo dan air bersih. Suharto dan Sonti MS (1997: 2) berpendapat bahwa memelihara kesehatan rambut dilakukan dengan cara sering tidaknya pencucian rambut yang tergantung dari:

- a) Tebal tipisnya rambut, makin tebal makin sering dan sebaliknya.
- b) Banyak melakukan gerak atau diam bermain didalam rumah, makin banyak bergerak makin sering mencuci rambut dan sebaliknya.

Upaya untuk menjaga kerapian rambut adalah dengan menyisir rambut dengan rapi. Sisir yang digunakan harus menyesuaikan dengan rambut. Selain itu rambut juga harus potong secara teratur. Apabila rambut sudah panjang dan tidak rapi, sebaiknya rambut dipotong atau dicukur.

3) Kesehatan Mata

Mata merupakan alat indera yang mempunyai fungsi utama untuk melihat. Selain itu mata juga berfungsi untuk membantu menetapkan keseimbangan tubuh. Pentingnya kesehatan mata, maka kita harus menjaga dan merawat kesehatan mata. Hal yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan mata adalah kebersihan dan perawatan mata. Kebersihan mata dapat dijaga dengan membasuh mata setelah bangun tidur dan membersihkan kotoran yang ada di mata dengan air bersih.

Menjaga perawatan mata dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin A. Kebiasaan membaca juga harus diperhatikan, seperti membaca baiknya ditempat yang cukup terang dan tidak membaca sambil tiduran. Menurut Sarwoto dan Siti Aminah (1982: 52), petunjuk-petunjuk untuk merawat dan menjaga kesehatan mata yaitu :

- a) Membaca
 - (1) Jarak yang baik untuk membaca yaitu 30-40 cm dari mata.
 - (2) Tidak baik membaca dalam kendaraan yang sedang berjalan atau membaca sambil tiduran.
 - (3) Buku jangan miring ke kiri atau ke kanan, karena dapat menimbulkan gerak mata yang tidak normal dan menyebabkan kepala pusing.
 - (4) Dijaga agar jangan ada pantulan sinar langsung ke mata.
- b) Bila mata kemasukan benda asing janganlah menggosok karena dapat menimbulkan iritasi.
- c) Menjaga sinar, harus cukup terang untuk belajar dan bekerja
- d) Berilah mata istirahat sesudah mengerjakan pekerjaan yang berat.
- e) Menghindari penularan penyakit-penyakit seperti trachoma, jangan mempergunakan sapu tangan bekas penderita.
- f) Mencegah mata kemasukan debu dan kotoran-kotoran lain.
- g) Bila mata sakit, cepat memeriksakan diri ke dokter
- h) Makanan yang cukup mengandung zat-zat yang dibutuhkan terutama vitamin A.

4) Kesehatan Telinga

Telinga merupakan salah satu panca indera yang digunakan untuk melihat. Telinga sangat berperan penting dalam kehidupan, karena tanpa telinga manusia tidak akan bisa mendengar apapun dan dunia terasa hampa. Hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan telinga adalah kebersihan telinga dan perawatan telinga. Cara menjaga kebersihan telinga dapat dilakukan dengan membersihkan telinga dengan *cotton buds* secara rutin. Upaya perawatan telinga dapat dilakukan dengan memeriksakan rutin kesehatan telinga ke dokter untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut Djonet Sutamto (1979 : 65) agar kesehatan telinga terus terjaga kita harus pandai merawat dan menjaga kebersihannya, yaitu dengan cara :

- a) Jangan mengorek-orek telinga dengan jari kotor atau alat tajam.
- b) Bersihkan telinga dengan alat pembersih atau dilap dengan handuk yang bersih dan lembab agar semua kotoran terbawa.
- c) Bila ada gangguan atau kelainan pada telinga segeralah pergi ke dokter ahli telinga.
- d) Hindarilah suara-suara yang bernada tinggi.
- e) Jauhilah dan hindarkan telinga dari benturan atau pukulan yang keras.

5) Kesehatan Hidung

Hidung merupakan anggota tubuh yang berfungsi untuk tempat masuknya oksigen ke dalam tubuh. Udara yang masuk ke dalam tubuh akan melewati hidung terlebih dan udara tersebut disaring melalui bulu hidung. Bulu hidung juga berfungsi untuk menahan debu dan kotoran yang masuk ke hidung. Cara untuk memelihara kesehatan hidung yaitu

dengan cara membersihkan hidung dan memperhatikan perawatan hidung.

Menurut Suharto dan Sonti M.S (1997: 7) “memelihara kesehatan hidung dapat dilakukan dengan membersihkan hidung ketika mandi, jangan membiasakan mengorek hidung atau memasukkan benda-benda kecil ke lubang hidung dan selalu menutup hidung dengan sapu tangan apabila berada di lingkungan yang berdebu”.

Pieter Noya (1983 : 40) berpendapat bahwa ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian untuk menjaga kesehatan hidung, yaitu :

- a) Hindarilah udara kotor dan jika perlu pakailah kain penutup hidung agar udara dapat tersaring.
- b) Bernapas hendaknya melewati hidung, oleh karena menarik napas dengan mulut, udara tidak dapat disaring dan dibersihkan lebih dahulu, sehingga dengan mudah hama penyakit dapat masuk dan menimbulkan infeksi.
- c) Udara yang mengandung racun dapat membahayakan dan bahkan mematikan, misalnya kran saluran gas memasak bocor (karbon monoksida)
- d) Janganlah bermain-main dengan memasukkan benda kecil di lubang hidung, oleh karena dapat terisap masuk ke dalam rongga hidung.
- e) Berhati-hatilah mendekati orang berpenyakit menular, karena penularan dapat terjadi melalui udara, misalnya batuk pilek dan tuberkulose.

6) Kesehatan Kuku

Kuku merupakan lapisan luar dari ujung jari kaki dan tangan.

Kuku berfungsi melindungi kulit lunak pada ujung jari kaki. Kesehatan kuku berkaitan dengan kebersihannya dan kebiasaan memotong kuku. Kuku harus selalu bersih, karena jika ada kotoran pada kuku akan menjadi tempat berkumpulnya bakteri. Kuku juga harus rajin dipotong minimal

seminggu sekali dan harus selalu dibersihkan agar terhindar dari kotoran dan bakteri.

Menurut Yuliati (2001: 8) untuk membersihkan kuku tangan dan kaki adalah sebagai berikut:

- a) Memotong kuku jangan terlalu dalam karena dapat menggunting bagian kulit lunak.
- b) Sebaiknya dilakukan sehabis mandi, supaya kuku lebih lunak sehingga mudah dipotong. Dilakukan seminggu sekali pemotongannya.
- c) Disikat dan disabun agar kuku bersih, tidak pecah-pecah. Kuku mudah digunakan sebagai tempat berlindung bibit penyakit.

7) Kesehatan Gigi dan Mulut

Gigi berfungsi untuk melunakkan dan mengunyah makanan.

Menurut pendapat Soedaten Soerjoharjo (1986: 104) “guna gigi adalah terutama untuk menghaluskan makanan dan juga digunakan untuk berbicara”. Ada 3 macam gigi yaitu gigi seri, gigi geraham dan gigi taring. Gigi seri berfungsi untuk memotong makanan, gigi taring untuk merobek makanan dan gigi geraham berfungsi untuk mengunyah makanan. Setelah makan pasti terdapat sisa makanan yang menyangkut di gigi, untuk itu gigi dan mulut harus rajin dibersihkan.

Selain gigi, kesehatan mulut juga harus diperhatikan karena mulut merupakan jalan utama masuknya makanan ke dalam tubuh. Purnomo Ananto dan Abdul Kadir (1994: 12) mendefinisikan “mulut sebagai suatu rongga yang dibatasi oleh jaringan lemak, dibagian belakang berhubungan dengan tenggorokan dan di depan ditutup oleh bibir. Salah satu cara

menjaga kesehatan mulut adalah dengan berkumur setelah makan dan mengkonsumsi vitamin C”.

Gigi dan mulut merupakan salah satu alat pencernaan yang harus dijaga kesehatannya. Cara yang paling mudah dilakukan adalah dengan berkumur dan menggosok gigi. Menggosok gigi dan berkumur-kumur sebaiknya dilakukan setelah makan dan sebelum tidur. Menurut Pieter Noya (1983: 96) agar kesehatan mulut dan gigi selalu terjaga perlu diperhatikan:

- a) Makanan apa yang tidak cepat merusak (menimbulkan penyakit) gigi.
- b) Cara-cara dan waktu membersihkan gigi.
- c) Selalu mengadakan pemeriksaan gigi yang teratur.

8) Kesehatan Kaki dan Tangan

Kaki dan tangan merupakan bagian dari anggota gerak tubuh yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Tangan dan kaki merupakan bagian tubuh yang mudah sekali kotor dan mudah dihinggapi kuman dan bakteri. Setiap hari pasti manusia bersentuhan dengan benda-benda dan juga berjabat tangan dengan seseorang yang dapat menyebabkan bersarangnya kuman ditangan. Cara menjaga kesehatan tangan dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun. Sebelum dan setelah makan tangan harus dicuci agar bakteri dan kuman yang menempel di tangan bisa hilang. Selain itu, sebelum tidur tangan dan kaki juga harus dicuci dan dibersihkan karena tangan dan kaki aktif bergerak dalam kehidupan sehari-hari. Kaki akan rawan mengalami cedera dan

sering kotor apabila tidak memakai alas kaki saat beraktivitas di luar rumah. Menghindari terjadinya cedera, alas kaki berfungsi untuk mencegah kotoran yang menempel pada telapak kaki, untuk itu kaki harus selalu dibersihkan dengan air bersih setelah beraktivitas dan sebelum tidur.

Menurut Yuliati (2001: 8) cara membersihkan kaki adalah sebagai berikut:

- a) Memakai alas kaki sangat penting untuk menghindari masuknya bibit penyakit lewat kulit telapak kaki, terutama di daerah yang banyak terdapat cacing tambang.
- b) Mencuci kaki setiap hendak mau tidur dan mengeringkan dengan handuk.

9) Kebersihan Pakaian

Pakaian merupakan alat atau benda yang digunakan untuk menutupi tubuh. Pakaian yang baik adalah yang bersih dan rapi, meskipun pakaian yang digunakan adalah pakaian lama, namun kebersihan dan kerapian harus tetap diperhatikan. Menurut Mu'rifah (2004: 146) “fungsi pakaian antara lain: untuk melindungi kulit dari kotoran yang berasal dari luar tubuh misalnya debu, lumpur dan sebagainya. Melindungi kulit dari sengatan langsung sinar matahari”.

Pakaian yang baik adalah pakaian yang bersih dan juga rapi, selain itu juga harus berganti pakaian minimal 2 kali sehari setelah mandi. Pakaian yang digunakan baiknya yang sudah dicuci bersih dan disetrika. Pakaian yang sudah disetrika dan belum dipakai sebaiknya disimpan dan ditata rapi di lemari.

Beberapa hal yang harus diperhatikan tentang pakaian menurut Pieter Noya (1983 : 76) adalah :

- a) Hendaklah kita berganti pakaian setiap hari.
- b) Jangan biasakan memakai pakaian orang lain atau saling pinjam meminjam pakaian dengan teman, mungkin dapat terjadi penularan penyakit.
- c) Pakaian yang disimpan lama di lemari hendaknya dijemur untuk menghilangkan bau atau kelembapan.
- d) Jangan menggantungkan tumpukan pakaian dalam kamar, karena ini dapat menjadi sarang nyamuk.

10) Kebersihan Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia. Salah satu usaha yang dilakukan manusia untuk menjaga kesehatan masyarakat supaya dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal adalah dengan merubah lingkungan hidup menjadi lingkungan yang bersih.

Menurut Soekidjo (2007: 147) beberapa hal yang harus diperhatikan tentang kebersihan lingkungan :

- a) Penggunaan air bersih untuk mandi, cuci, masak dll.
- b) Pembuangan sampah dan limbah yang sehat.
- c) Pencahayaan dan sirkulasi udara rumah yang sehat.
- d) Membersihkan sarang-sarang nyamuk.

11) Kebersihan Alat Reproduksi

System reproduksi terdiri atas alat-alat reproduksi pria dan wanita serta fungsinya. Reproduksi sehat berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang berkaitan dengan alat reproduksi dan fungsi-

fungsinya serta gangguan-gangguan yang mungkin timbul. Awal masa remaja wanita ditandai dengan terjadinya haid yang pertama (*menarche*) dan pada remaja pria ditandai dengan terjadinya pengeluaran air mani (ejakulasi) yang pertama.

Menurut Djonet Sutamto (1979: 27) usaha untuk kebersihan agar kelamin terhindar dari penyakit-penyakit kelamin adalah :

- a) Setiap kali mandi dan setiap kali selesai buang air besar maupun kecil, alat kelamin harus selalu dibersihkan.
- b) Tangan sebelum dan sesudah membersihkan harus dicuci dulu dengan sabun.
- c) Lubang pelepasan maupun alat kelamin harus disiram air, kemudian dibersihkan dengan tangan dan sabun atau dengan kertas pembersih.
- d) Selesai disiram dan dibersihkan selalu dikeringkan dengan handuk.
- e) Jangan menggaruk-garuk daerah kelamin.
- f) Selalu pakai celana dalam yang bersih, kering, agar kuman penyakit tidak masuk.

Kesehatan pribadi dapat tercipta karena berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan pribadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu : faktor kesehatan kulit, faktor kesehatan rambut, faktor kesehatan mata, faktor kesehatan telinga, faktor kesehatan mulut dan gigi, faktor kesehatan hidung, faktor kesehatan kuku, faktor kesehatan kaki dan tangan, faktor kebersihan pakaian, faktor kebersihan lingkungan dan faktor kebersihan alat reproduksi.

3. Pengertian Sekolah Inklusi

Sekolah inklusi merupakan penggabungan sekolah regular dan sekolah khusus ke dalam satu sistem persekolahan yang dipersatukan untuk

mempertemukan perbedaan kebutuhan semua. Siswa berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan khusus sesuai dengan potensinya masing-masing dan siswa regular mendapatkan layanan khusus untuk mengembangkan potensi mereka sehingga baik siswa yang berkebutuhan khusus ataupun siswa regular dapat bersama-sama mengembangkan potensi masing-masing dan mampu hidup eksis dan harmonis dalam masyarakat.

Menurut Stainback dalam Wika Reni (2015 : 27) mengemukakan bahwa “sekolah inklusi adalah sekolah yang menampung semua siswa di kelas yang sama. Sekolah ini menyediakan program pendidikan yang layak, menantang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan setiap siswa, maupun bantuan dan dukungan yang dapat diberikan oleh para guru agar anak-anak berhasil”.

Tujuan sekolah inklusi memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua anak (termasuk anak berkebutuhan khusus), mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan kebutuhannya, membantu mempercepat program wajib belajar pendidikan dasar, membantu meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah dengan menekan angka tinggal kelas dan putus sekolah dan menciptakan sistem pendidikan yang menghargai keanekaragaman, tidak diskriminatif, serta ramah terhadap pembelajaran.

4. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Sekolah dasar merupakan tempat bagi anak untuk belajar dan dan bersosialisasi dengan teman sebaya. Anak sekolah dasar mempunyai sifat

yang sangat khusus, salah satunya adalah senang bermain. Pada dasarnya siswa sekolah dasar dibagi menjadi dua tingkatan kelas, yaitu kelas atas dan kelas bawah. Kelas atas terdiri dari siswa kelas I-III, sedangkan kelas atas terdiri dari siswa kelas V-VI. Dalam penelitian ini akan mengambil subyek penelitian yaitu siswa kelas atas. Dan berikut adalah karakteristik siswa kelas atas menurut Rita Eka Izzaty (2008: 116-117) :

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari
- b. Ingin tahu, ingin belajar dan realistik
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut Sukintaka (1992: 12), mendefinisikan karakteristik anak usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik Fisik
 - 1) Perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya.
 - 2) Ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar ada kontak fisik, seperti berkelahi atau bergulat.
 - 3) Pertumbuhan terus naik.
 - 4) Koordinasi mata, tangan dan kaki lebih baik.
 - 5) Bentuk tubuh yang baik dapat timbul/terjadi.
 - 6) Filosofi, wanita-wanita satu tahun lebih maju daripada pria.
 - 7) Perbedaan seksual banyak pengaruhnya.
 - 8) Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang.
- b. Karakteristik Sosial
 - 1) Mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik.
 - 2) Masa anak-anak suka membual.
 - 3) Suka menggoda dan menyakiti anak lain.
 - 4) Suka memperhatikan, bermain dalam bentuk drama-drama dan peran.
 - 5) Suka berteman dan senang terhadap teman-teman lain, disamping dengan teman akrab.
 - 6) Kemauan besar.
 - 7) Hasrat turut serta berkelompok.

- 8) Selalu bermain-main.
 - 9) Menginginkan lebih ada kebebasan, tetapi tetap dalam lindungan orang dewasa.
 - 10) Ada kecenderungan membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain.
 - 11) Mengidentifikasi dirinya untuk tujuan kelompok dan pertanggungjawaban.
 - 12) Sifat seksual lebih terlihat.
- c. Karakteristik Psikis
- 1) Ruang lingkup perhatian bertambah
 - 2) Kemampuan berfikir bertambah.
 - 3) Senang bunyi-bunyian dan gerakan-gerakan berirama.
 - 4) Suka meniru.
 - 5) Minat terhadap macam-macam permainan yang terorganisasi rendah.
 - 6) Sangat berhasrat ingin menjadi dewasa.
 - 7) Khususnya gemar terhadap aktivitas-aktivitas yang berbentuk perbandingan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun mempunyai karakteristik yang selalu ingin tahu dan suka bermain. Siswa kelas atas mempunyai kemauan yang besar dan ada kecenderungan untuk membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Secara fisik, sosial dan psikis siswa kelas atas sudah lebih berkembang daripada siswa kelas bawah. SD Negeri Gadingan yang berada di pedesaan, fasilitas penunjang kesehatan masih terbatas daripada yang berada di perkotaan memiliki fasilitas penunjang kesehatan lebih baik atau memadahi.

5. Karakteristik Siswa SD Negeri Gadingan Tahun 2015/2016

Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11 – 13 tahun. Masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk sekolah

dasar. Masuk sekolah untuk pertama kalinya memberikan pengalaman baru yang menuntut anak untuk mengadakan penyesuaian dengan lingkungan sekolah. Pengalaman siswa masuk kelas 1 merupakan peristiwa penting bagi bagi kehidupan anak sehingga mengakibatkan perubahan dalam pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku. Awal masuk sekolah sebagian anak mengalami keseimbangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungam sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Usaha untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, maka peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, antara lain :

1. Danang Hanggara Putra (2014) dengan judul Perilaku Siswa Kelas Atas SD Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Terhadap Kesehatan Pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku siswa kelas atas SD Bangunjiwo. Penelitian ini disimpulkan bahwa perilaku siswa kelas atas terhadap kesehatan pribadi ditunjukkan sebesar 8% (7 siswa) berada pada kategori “sangat tinggi”, 23% (20 siswa) pada kategori “tinggi”, 34,50% (30 siswa) pada kategori “baik”, 29,90% (26 siswa) pada kategori “sangat kurang”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masuk kategori “cukup” sebesar 34,50% (30 siswa). Penelitian dijadikan penulis sebagai referensi kesehatan pribadi yang relevan dengan penelitian ini.

2. Ganda Saputra (2015) dengan judul Tingkat Pengetahuan Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas terhadap kesehatan pribadi. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa kelas atas terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas ditunjukkan bahwa untuk kategori “tinggi” sebanyak 13 siswa atau sebesar 20%; kategori “sedang” sebanyak 41 siswa atau sebesar 63,08%; dan kategori “rendah” sebanyak 11 siswa atau sebesar 16,92%. Penelitian dijadikan penulis sebagai referensi tingkat pengetahuan kesehatan pribadi yang relevan dengan penelitian ini.

C. Kerangka Berfikir

Anak sekolah dasar merupakan kelompok usia dalam masa yang rentan terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Usia ini masalah tentang kesehatan juga menjadi hal yang harus diperhatikan, karena anak sekolah dasar adalah masa yang rentan terhadap penyakit. SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo terdapat beberapa siswa yang belum mengerti tujuan dan manfaat kebersihan pribadi bagi dirinya. Oleh karena itu penanaman tentang pentingnya kesehatan pribadi sejak dini sangat penting dilakukan dengan harapan kesehatan pribadi selalu terjaga dan siswa

tidak mudah terserang penyakit sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar.

Penanaman pentingnya kesehatan pribadi dapat ditanamkan melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran kesehatan pribadi saat ini masih dipandang sebelah mata khususnya di lingkungan sekolah. Hal ini kurang dapat dibenarkan, mengingat usia peserta didik di sekolah dasar menjadi awal tumbuh dan berkembang serta mengenal fungsi tubuhnya dan cara menjaga kesehatan pribadi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya persepsi dan pengetahuan siswa yang salah tentang kesehatan pribadi. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi kesehatan pribadi dapat mengenal atau memberi pengetahuan tentang beberapa yang berkaitan dengan kesehatan pribadi yang sehat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tingkat pengetahuan kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo tahun 2015/2016 dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda. Setiap item terdapat 4 alternatif jawaban yaitu “A, B, C, dan D”. Skor benar 1 dan salah 0. Berdasarkan total skor jawaban pilihan ganda tersebut diketahui hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan kebersihan pribadi siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan. Disimpulkan tingginya tingkat pengetahuan kebersihan pribadi siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.

Pengetahuan yang tinggi diharapkan siswa dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik terhadap kesehatan pribadi, sehingga kesehatan dapat tercapai.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen dalam penelitian berupa tes.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38), “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan maka variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SDN Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/2016.

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 yaitu kemampuan dalam diri siswa untuk mengetahui dengan benar terhadap kesehatan pribadi. Kesehatan pribadi tersebut meliputi faktor kesehatan kulit, kesehatan rambut, kesehatan mata, kesehatan telinga, kesehatan hidung, kesehatan kuku, kesehatan mulut dan gigi, kesehatan kaki dan tangan, dan kesehatan pakaian. Masing-masing

faktor akan disusun butir pertanyaan pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi. Tingkat pengetahuan ini diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 SDN Gadingan di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 66 siswa terdiri dari 38 laki-laki dan 28 perempuan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002: 127) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur, dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SDN Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015/2016.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor dari pengetahuan kesehatan pribadi meliputi kesehatan kulit, kesehatan rambut, kesehatan mata, kesehatan telinga, kesehatan hidung, kesehatan kuku, kesehatan mulut dan gigi.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan harus sesuai dengan indikator. Pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SDN Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/2016 diketahui berdasarkan dari penjabaran variabel dari penelitian.

Tabel 1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SDN Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/2016

Variabel Penelitian	Faktor Variabel	Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SDN Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015/2016	1. Kesehatan Kulit	1, 2, 3, 4	4
	2. Kesehatan Rambut	5, 6, 7, 8	4
	3. Kesehatan Mata	9, 10, 11, 12	4
	4. Kesehatan Telinga	13, 14, 15, 16	4
	5. Kesehatan Hidung	17, 18, 19, 20	4
	6. Kesehatan Kuku	21, 22, 23, 24	4
	7. Kesehatan Mulut dan Gigi	25, 26, 27, 28	4
	8. Kesehatan Kaki dan Tangan	29, 30, 31, 32	4
	9. Kebersihan Pakaian	33, 34, 35, 36	4
Jumlah		36	36

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor. Pembobotan skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

a. Konsultasi (Kalibrasi Ahli / *Expert Judgement*)

Butir-butir pertanyaan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yang kompeten khususnya dalam bidang kompetensi guru. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan dalam mengambil data-data penelitian. *Expert judgement* atau ahli tentang pendidikan kesehatan instrumen ini di konsultasikan kepada Drs. Sriawan, M.Kes dan Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.

b. Uji Coba Instrumen

Instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS16 *for windows*. Uji coba dilakukan pada responden lain tetapi tingkatnya masih sama yaitu guru penjas sekolah dasar. Uji coba dilakukan di SDN Beji yang berjumlah 63 siswa dari kelas 4 dan 5. Alasan bahwa siswa SD tersebut sesuai dengan karakter subjek penelitian yang sebenarnya yaitu siswa kelas 4 dan 5 SDN Gadingan dan faktor lingkungan karena sebagian besar anak-anak yang rumahnya tinggal di SD Gadingan juga banyak yang bersekolah di SD Negeri Beji.

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ke validasi atau kesahihan suatu instrumen. Semua butir pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel. Cara untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *pearson product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

n = Banyaknya subjek

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23*. Pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (r_{tabel}) . Uji Coba dalam penelitian ini menggunakan responden siswa, sehingga r_{tabel} sebesar 0,3291. Artinya jika nilai hitung korelasi lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 0,3291 maka pernyataan tersebut dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan yaitu 0,3291 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid/gugur. Uji coba instrumen terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer *Microsoft Excel* dan *SPSS versi 23*. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan

bahwa terdapat 6 butir gugur, yaitu butir nomor 2, 13, 18, 28, 31, dan 36 sehingga dari 36 soal pilihan ganda didapatkan 30 butir pernyataan valid yang digunakan untuk penelitian. Selanjutnya hasil butir yang valid dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SDN Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/2016

Variabel Penelitian	Faktor Variabel	Butir Pertanyaan	Jumlah
	1. Kesehatan Kulit	1,2,3	3
	2. Kesehatan Rambut	4,5, 6, 7	4
	3. Kesehatan Mata	8,9, 10, 11	4
	4. Kesehatan Telinga	12, 13, 14	3
	5. Kesehatan Hidung	15, 16, 17	3
	6. Kesehatan Kuku	18, 19, 20, 21	4
	7. Kesehatan Mulut dan Gigi	22, 23, 24	3
	8. Kesehatan Kaki dan Tangan	25,26,27	3
	9. Kebersihan Pakaian	28, 29, 30	3
Jumlah		30	30

2) Uji Reliabilitas

“Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu

instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto, 2002: 154). “Uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Hal ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00” (Suharsimi Arikunto, 2002: 245).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ll} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrument reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,897. Melihat dari tabel dibawah koefisien reliabilitas 0,897 masuk dalam kategori sangat kuat. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

Tabel 4. Reabilitas Intrumen

Rentang	Kategori
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2011: 247)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan memberikan soal tes kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, adapun mekanismenya sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta ijin kepada sekolah untuk melakukan penelitian kepada siswa kelas 4 dan 5.
- b. Peneliti menyebar soal tes kepada responden.
- c. Peneliti menunggu responden mengerjakan soal tes.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan soal tes yang telah diisi oleh responden.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian bersifat kuantitatif maka untuk menjawab permasalahan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan teknik persentase.

Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2012: 43)

Pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo tentang kesehatan pribadi disusun dengan 3 kategori, yaitu: “sangat tinggi” , “ tinggi” , “cukup” , “kurang” , “kurang sekali”. Pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu seperti tercantum dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 4 dan 5 tentang Kesehatan Pribadi

No	Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

SD : *Standar Deviasi*

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SDN Gadingan kecamatan Wates kabupaten Kulonprogo. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar angket, sehingga data berupa kuantitatif. Peneliti melakukan kegiatan uji coba instrumen terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilaksanakan di SD Negeri Beji Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah 63 siswa dengan jumlah soal sebanyak 36 item. Dianalisis data terdapat 6 soal yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid dihapus. Diperoleh instrumen yang valid dan reliabel, selanjutnya melakukan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan yang berjumlah 66 Siswa.

Deskripsi data hasil penelitian ini diungkapkan dengan 30 soal pilihan ganda, dengan sembilan variabel, yaitu kesehatan kulit, kesehatan rambut, kesehatan mata, kesehatan telinga, kesehatan hidung, kesehatan kuku, kesehatan mulut dan gigi, kesehatan kaki dan tangan, kesehatan pakaian. Hasil analisis data tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo diperoleh skor terendah (*minimum*) 56,67 skor tertinggi

(maksimum) 96,67 rerata (mean) 81,06 standardeviasi 9,71665. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Statistika Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016

Statistik	
N	66
Mean	81,06
Median	80,00
Mode	80,00
St. Deviasi	9,71665
Minimum	56,67
Maximum	96,67

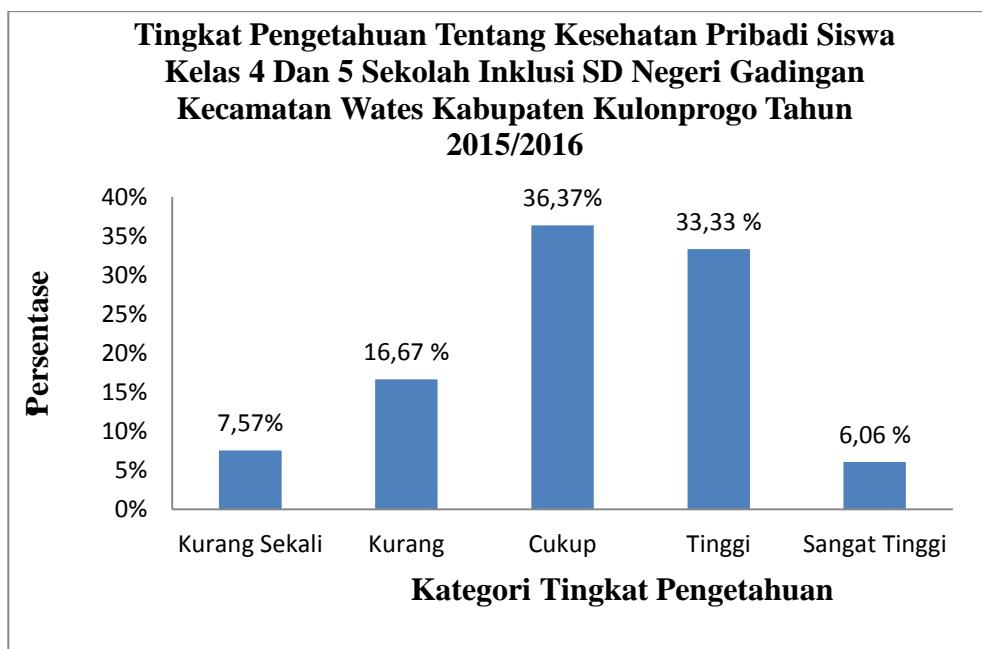
Bentuk distribusi frekuensi, apabila ditampilkan maka data tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$s.d > 95,63$	Sangat Tinggi	4	6,06%
2	$85,92 < s.d \leq 95,63$	Tinggi	22	33,33%
3	$76,20 < s.d \leq 85,92$	Cukup	24	36,37%
4	$66,48 < s.d \leq 76,20$	Kurang	11	16,67%
5	$s.d \leq 66,48$	Kurang Sekali	5	7,75%
Jumlah			66	100%

Bentuk gambar, apabila ditampilkan maka data tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri

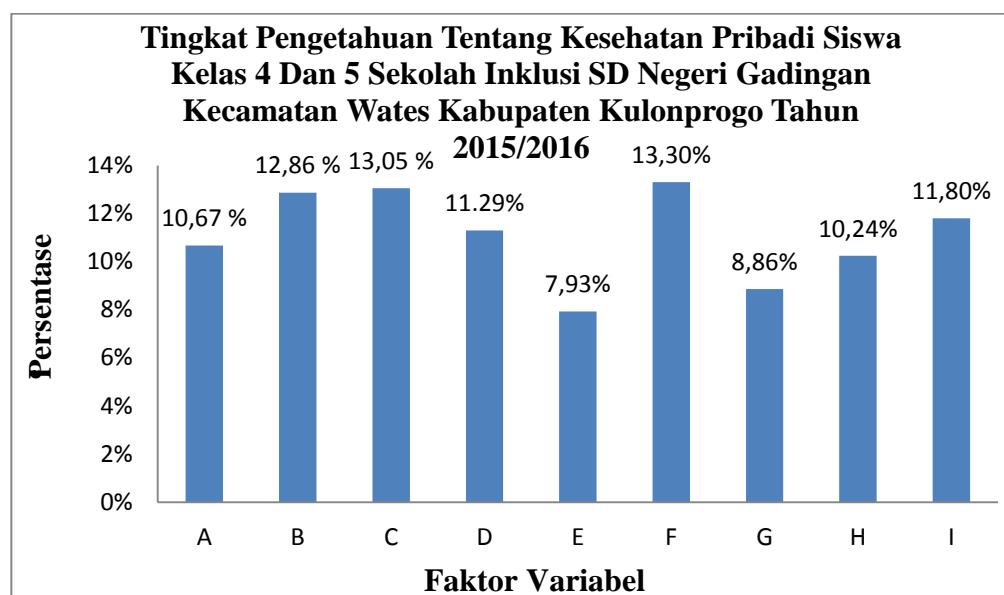
Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016.

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016 berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,06% (4 siswa), kategori “tinggi” 33,33% (22 siswa), kategori “cukup” 36,37% (24 siswa), kategori “kurang” 16,67% (11 siswa), dan kategori “kurang sekali” 7,57% (5 siswa). Frekuensi terbanyak sebesar 36,37% pada kategori cukup. Dengan demikian tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo sebagian besar cukup, sebaiknya pihak sekolah dan guru lebih

meningkatkan dan mengulang kembali pembelajaran pendidikan kesehatan agar tingkat pengetahuan kesehatan pribadi siswa lebih meningkat dan siswa dapat mengaplikasikan dikehidupan sehari-hari. Adapun penjabaran persentase disetiap faktor tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo 2015 / 2016.



Gambar 3. Diagram Faktor Variabel Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016.

Keterangan :

- A : Kesehatan kulit
- B : Kesehatan Rambut
- C : Kesehatan Mata
- D : Kesehatan Telinga
- E : Kesehatan Hidung

F : Kesehatan Kuku

G : Kesehatan Mulut dan Gigi

H : Kesehatan Kaki dan Tangan

I : Kesehatan Pakaian

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui nilai faktor tertinggi dan terendah dari Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo. Faktor tertinggi tingkat kesehatan pribadi yaitu faktor kesehatan kuku sebesar 13,30% . Hal ini dapat diartikan bahwa 66 siswa sudah bisa memelihara kesehatan kuku dengan baik. Dalam hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengetahui manfaat utama dari kuku, tujuan menjaga kesehatan kuku, merawat dan menjaga kuku dengan baik sehingga tidak menjadi sarang bibit penyakit dan memotong kuku secara rutin. Faktor terendah dari kesehatan pribadi yaitu faktor kesehatan hidung sebesar 7,93%. Melihat dari hasil penelitian, kesehatan hidung menjadi faktor terendah ini dapat terjadi karena anak yang tidak mengetahui cara memelihara kesehatan hidung seperti waktu yang tepat untuk membersihkan hidung dapat dilakukan ketika mandi, cara merawat hidung dengan baik dan manfaat menjaga hidung.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi. Secara keseluruhan tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi

siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dari 66 siswa menunjukkan dalam kategori sangat tinggi 6,06% sebanyak 4 siswa, tinggi 33,33% sebanyak 22 siswa, cukup 36,37% sebanyak 24 siswa, kurang 16,67% sebanyak 11 siswa, dan kurang sekali 7,75% sebanyak 5 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo berkategori cukup sebesar 36,37% sebanyak 24 siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo sebagian siswa mampu memahami tentang isi materi kesehatan pribadi yang disampaikan oleh gurunya pada saat pembelajaran penjas sehingga siswa cukup baik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengetahuannya tentang kesehatan pribadi yang didapat saat pembelajaran.

Tingkat pengetahuan kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo didasarkan terhadap 9 faktor variabel, yaitu : 1) kesehatan kulit; 2) kesehatan sebesar rambut sebesar ; 3) kesehatan mata; 4) kesehatan telinga; 5) kesehatan hidung; 6) kesehatan kuku; 7) kesehatan mulut dan gigi; 8) kesehatan kaki dan tangan; 9) kesehatan pakaian.

1) Kesehatan Kulit

Berdasarkan faktor variabel kesehatan kulit, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan kulit di SD Negeri

Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat diartikan siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup baik terhadap kesehatan kulit. Siswa sudah sadar akan pentingnya menjaga kesehatan kulit, hal ini tercermin dari kebiasaan mandi minimal 2 kali sehari, mandi menggunakan sabun dan air bersih, serta mengeringkan badan dengan handuk setelah mandi, serta siswa sudah memahami manfaat mandi bagi kesehatan kulit.

2) Kesehatan rambut

Berdasarkan faktor variabel kesehatan rambut, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan rambut di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan rambut yang tinggi. Menjaga kesehatan rambut siswa diharapkan mempunyai rambut yang indah, bersih, sehat, dan rapi. Pengetahuan siswa dapat dilihat dari sudah memahaminya pentingnya kesehatan rambut dengan cara keramas secara rutin, upayan menjaga kerapian rambut dalam sehari-hari.

3) Kesehatan mata

Berdasarkan faktor variabel kesehatan mata, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan mata di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan mata yang sangat tinggi. Terlihat

dari siswa mampu menjaga kesehatan mata dengan cara tidur tidak terlalu malam. Siswa memahami berapa lama waktu mata untuk beristirahat, dan mengetahui asupan makanan yang mengandung vitamin A, yang bertujuan untuk menjaga kesehatan mata.

4) Kesehatan telinga

Berdasarkan faktor variabel kesehatan telinga, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan telinga di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan telinga yang cukup tinggi. Terlihat dari siswa mengetahui tujuan menjaga kesehatan telinga salah satunya supaya dapat mendengar dengan jelas, kapan waktu yang baik untuk membersihkan telinga yaitu setelah mandi, dan mengetahui *cotton bud* adalah alat yang baik untuk membersihkan telinga bagian dalam.

5) Kesehatan Hidung

Berdasarkan faktor variabel kesehatan hidung, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan hidung di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan hidung yang kurang. Hal ini dapat disebabkan siswa tidak mengetahui jarak waktu yang baik untuk membersihkan hidung, siswa kurang mengetahui manfaat menjaga kesehatan hidung salah satunya yaitu tidak mudah terkena penyakit.

Memelihara kesehatan hidung juga kurang dipahami oleh siswa terlihat masih banyak siswa yang menggorek hidung terlalu dalam dengan jari.

6) Kesehatan kuku

Berdasarkan faktor variabel kesehatan kuku, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan kuku di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan kuku yang sangat tinggi. Terlihat banyak siswa yang memotong kuku secara rutin dan membersihkan kuku dari kotoran yang menjadi sarang kuman dan menjadi bibit penyakit diare. Siswa mengetahui manfaat utama kuku yaitu melindungi kulit lunak pada ujung jari dan kaki,. Tujuan menjaga kesehatan kulit juga sudah dipahami oleh siswa yaitu terhindar dari sumber penyakit.

7) Kesehatan mulut dan gigi

Berdasarkan faktor variabel kesehatan mulut dan gigi, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan mulut dan gigi di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan mulut dan gigi yang kurang. Hal ini dapat disebabkan siswa tidak mengetahui bagaimana menjaga kesehatan mulut dan gigi yang baik seperti tidak makan makanan yang panas bersamaan dengan minum minuman yang dingin sehingga dapat menyebabkan gigi berlubang. Waktu untuk menggosok

gigi pada pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur juga kurang dipahami oleh siswa dalam sehari-harinya.

8) Kesehatan kaki dan tangan

Berdasarkan faktor variabel kesehatan kaki dan tangan, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan kaki dan tangan di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan kaki dan tangan yang cukup. Siswa cukup baik mengetahui manfaat kesehatan kaki, mencuci tangan dan kaki menggunakan air bersih dan sabun, dan menjaga kesehatan kaki dan tangan supaya dapat digunakan sebagai alat gerak untuk membantu dalam kegiatan sehari-hari.

9) Kesehatan pakaian

Berdasarkan faktor variabel kesehatan tinggi, diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 tentang kesehatan pakaian di SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan pakaian yang tinggi. Terlihat dari kebiasaan siswa menggunakan pakaian yang bersih dan menyetrika pakaian. Pakaian yang bersih dan mahal bukan berarti pakaian yang baru dan mahal, akan tetapi pakaian bekas apabila yang dijaga kebersihan dan kerapiannya. Hal ini siswa sudah cukup mengerti pentingnya kebersihan

pakaian untuk dirinya, karena pakaian yang tidak bersih dapat menyebabkan timbulnya penyakit kulit.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan kecamatan Wates kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 66 siswa dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan terhadap kesehatan pribadi ditunjukkan sebesar 6,06% sebanyak 4 siswa berada pada kategori “sangat tinggi”, 33,33% sebanyak 22 siswa berada pada kategori “tinggi”, 36,37% sebanyak 24 siswa berada pada kategori “cukup”, 16,67% sebanyak 11 siswa berada pada kategori “kurang”, dan 7,75% sebanyak 5 siswa berada pada kategori “kurang sekali”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini mempunyai beberapa konsekuensi dalam tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas 4 dan 5 sekolah inklusi SD Negeri Gadingan. Konsekuensi implikasi yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Terciptanya pemeliharaan kesehatan bagi siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Gadingan khusunya terhadap kesehatan pribadi.
2. Terwujudnya kesadaran siswa secara utuh sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan derajat kesehatan secara optimal.
3. Siswa, guru dan orang tua akan memahami tentang faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap kesehatan pribadi dapat memahami secara baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan sebagai berikut :

1. Peneliti tidak menanyakan secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kesungguhan dan kebenaran siswa dalam mengisi angket soal pengetahuan .
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket soal pengetahuan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah agar pengetahuan tentang kesehatan pribadi dapat meeningkat.
2. Bagi guru sangat diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang lebih informative serta memberi contoh yang baik kepada siswa agar siswa dapat memahami pentingnya kesehatan pribadi bagi dirinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga pengetahuan siswa terhadap kesehatan pribadi dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid. (2012). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- B Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Danang Hanggara Putra. (2014). Perilaku Siswa Kelas atas SD Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Terhadap Kesehatan Pribadi. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dhesiana. (2009). Kemandirian Dalam Belajar. <http://dhesiana.wordpress.com/2009/01/16/kemandirian-dalam-belajar/> (Diakses pada tanggal 25 Februari 2016).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Djonet Sutamto. (1979). *Kesehatan Pribadi Untuk SGO*. Jakarta : CV. Mutiara
- Erwin Setyo Kriswanto. (2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ganda Saputra. (2015). Tingkat Pengetahuan Pribadi Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokarwera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ida Bagus Tjitarasa. (1992). *Pendidikan Kesehatan*. Bandung : ITB dan Universitas Udayana.
- Mu'rifah. (2004). *Pendidikan Kesehatan dan Olahraga*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Pieter Noya. (1983). *Pedoman Guru Kesehatan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rora Karya.
- Purnomo Ananto dan Abdul Kadir. (1994). *Memelihara Kesehatan dan Kebugaran Jasmani*. Jakarta : Depdikbud.

- Rita Eka, Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogayakarta : UNY Press.
- Sarwoto dan SitiAminah. (1982). *Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan*. Surakarta: FIP – Universitas Sebelas Maret.
- Soedaten Soerjoharjo. (1986). *Ilmu Kesehatan SMU*. Bandung : Lubuk Agung.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharto, dan Sonti MS. (1997). *Pendidikan Kesehatan 3 untuk sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta : Depdikbud.
- Wahit, dkk. (2012). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wika Reni. (2015). Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Di Sekolah Inklusi Se-Kecamatan Sentolo Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliati. (2001). *Kebiasaan Hidup Bersih Untuk Menjaga Tubuh*. Yogayakarta : Adicipta Karya Nusa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 233/PGSD/XII/2015

Lamp : 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Indah Prasetyawati Tri PS., M.Or**

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Anik Rahayuningsih

NIM : 12604224019

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Pribadi Siswa Kelas 4
Dan 5 Sekolah Inklusi SD N Gadingan Kecamatan Wates
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015/2016

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pemberahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Desember 2015
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Ahli 1

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validitas Ahli

Lamp : 1 bendel

Kepada

Yth. Drs. Sriawan, M.Kes.

di tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Anik Rahayuningsih

NIM : 12604224019

Progam Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini mengajukan permohonan validitas ahli untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Tingkat Tingkat Pengetahuan Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, April 2016

Dosen Pembimbing


Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or.
NIP. 19821214 201012 2 004

Mahasiswa


Anik Rahayuningsih
NIM. 12604224019

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Validasi Ahli 1

**KARTU BIMBINGAN VALIDASI AHLI
TUGAS AKHIR SKRIPSI / BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : **ANIK RAHAYUNINGSIH**
NIM : **12604224019**
Program Studi : **PENDIDIKAN OLAHRAGA**
Jurusan : **PENDIDIKAN OLAHRAGA**
Pembimbing : **Drs. Sriawan, M.Kes.**

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	11-04-2016	Merubah kisi-kisi Instrumen setingga lebih sederhana	
2.	14-04-2016	Menghapus kalimat "kecuali" pada soal pertanyaan agar responden mudah untuk memahaminya	
3.	18-04-2016	Mengurangi dan menambah soal pada setiap faktor dalam kisi-kisi	
4.	22-04-2016	Memperbaiki point-point pas pada pilihan jawaban soal	

Mengetahui
Pembimbing Validasi Ahli



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP : 19580830 198703 1 003
Bidang Keahlian : Kesehatan

Dengan ini menerangkan bahwa instrument (angket) yang disusun untuk pengambilan data pada penelitian dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016”**.

Atas nama :

Nama : Anik Rahayuningsih
NIM : 12604224019
Jurusan / Prodi : POR / PGSD Penjas

Telah diperiksa dan divalidasi serta dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2016
Yang Memvalidasi



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Ahli 2

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validitas Ahli

Lamp : 1 benda

Kepada

Yth. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.

di tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Anik Rahayuningsih

NIM : 12604224019

Program Studi : PGSD PENJAS

Dengan ini mengajukan permohonan validitas ahli untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Tingkat Tingkat Pengetahuan Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 Dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016".

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan yang diberikan saya mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, April 2016

Dosen Pembimbing

Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or.
NIP. 19821214 201012 2 004

Mahasiswa

Anik Rahayuningsih
NIM. 12604224019

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Validasi Ahli 2

KARTU BIMBINGAN VALIDASI AHLI TUGAS AKHIR SKRIPSI / BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : **ANIK RAHAYUNINGSIH**
NIM : **12604224019**
Program Studi : **PGSD PENJAS**
Jurusan : **PENDIDIKAN OLAHRAGA**
Pembimbing : **Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.**

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	26-04-2016	Merubah kisi-kisi Intrument agar sesuai bab II	Epk
2.	29-04-2016	Memperbaiki kalimat pada soal agar tidak rancau dan memperbaiki point jawaban agar jawaban yang benar dan salah tidak jauh berbeda	Epk
3.	03-05-2016	Menyematkan jumlah pertanyaan pada setiap faktor dalam kisi-kisi	Epk

Mengetahui
Pembimbing Validasi Ahli


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli 2

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP : 19751018 200501 1 002
Bidang Keahlian : Kesehatan

Dengan ini menerangkan bahwa instrument (angket) yang disusun untuk pengambilan data pada penelitian dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015 / 2016”**.

Atas nama :

Nama : Anik Rahayuningsih
NIM : 12604224019
Jurusan / Prodi : POR / PGSD Penjas

Telah diperiksa dan divalidasi serta dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Mei 2016
Yang Memvalidasi



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Uji Coba dari Pembimbing dan Kaprodi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : ANIK RAHAYUNINGSIH
Nomor Mahasiswa : 12604224019
Program Studi : P6SD PENJAS
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESIHATAN PRIBADI SISWA KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH INKLUSI SD N GADINGAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2015 / 2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : APRIL s/d SELESAI
Tempat / Obyek : SD N GADINGAN BEJI

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 25 APRIL 2016

Yang Mengajukan,


ANIK RAHAYUNINGSIH
NIM. 12604224019

Mengetahui :

Kaprodi P6SD PENJAS,


Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19.810926.200609.1.001

Dosen Pembimbing,


INDAH PRASETYAWATI TRI P.S, M.Or
NIP. 19821219.201012.2.009 ..

Lampiran 9. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 234.a/UN.34.16/PP/2016.

26 April 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SD Negeri Beji.

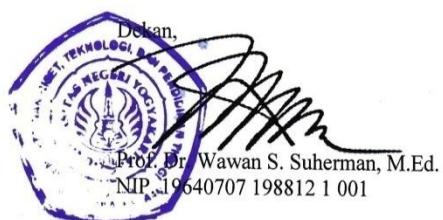
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anik Rahayuningsih
NIM : 12604224019.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April 2016 s.d selesai.
Tempat/Obyek : SD Negeri Beji.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5
Sekolah Inklusi SD N Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/2016.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 10. Surat Keterangan Uji Coba SD Negeri Beji



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN ·
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SEKOLAH DASAR NEGERI BEJI
Alamat: Mutihan, Wates, Wates, Kulon Progo, Telp: (0274) 775151

SURAT KETERANGAN UJICOB

Nomor : 121 / BJ / V / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RINI, S.Pd.SD.
NIP : 19571025 197803 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Anik Rahayuningsih
NIM : 12604224019
Prodi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan ujicoba penelitian berupa angket tentang, **“Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD N Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/2016”** pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2016
Di Kelas : IV (Empat) dan V (Lima)

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 11. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

**Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5
Sekolah Inklusi SD Negeri Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten
Kulonprogo Tahun 2015 / 2016.**

Nama : Anik Rahayuningsih

NIM : 12604224019

Jurusan / Prodi : POR / PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 25 April 2016

Ketua Jurusan

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Dosen Pembimbing

Indah Prasetyawati Tri Purnama S, M.Or.
NIP. 19821214 201012 2 004

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sufiyem, S.Si.
NIP. 19760522 199903 2 011

Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing dan Kaprodi

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : ANIK RAHAYUNINGSIH

Nomor Mahasiswa : 12604224019

Program Studi : PGSD Penjas.

Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN

Pribadi Siswa Kelas 4 DAN 5 SEROLAH INKLUSI SD N GADINGAN
KECAMATAN DATES KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2015 /2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : APRIL s.d SELESAI

Tempat / Obyek : SD N GADINGAN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 APRIL 2016
Yang mengajukan,



ANIK RAHAYUNINGSIH
NIM. 12604224019

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjas



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing



INDAH PRASETYAWATI TRI, P.S., M.Or
NIP. 19821214 201012 2 009

Lampiran 13. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 234/UN.34.16/PP/2016. 26 April 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

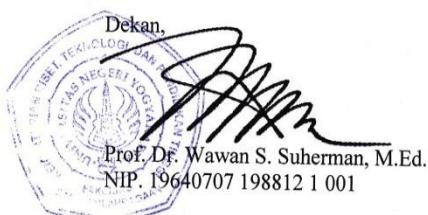
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anik Rahayuningsih.
NIM : 12604224019.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April 2016 s.d selesai.
Tempat/Obyek : SD Negeri Gadingan.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Inklusi SD N Gadingan Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Gadingan.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian Pemerintah Dari Sekertaris Daerah Istimewa Yogyakarta



operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/701/4/2016

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN Nomor : 234/UN34.16/PP/2016
Tanggal : 26 APRIL 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANIK RAHAYUNINGSIH NIP/NIM : 12604224019
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS 4 DAN 5
SEKOLAH INKLUSI SD N GADINGAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KULONPROGO
TAHUN 2015/2016
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 26 APRIL 2016 s/d 26 JULI 2016

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 26 APRIL 2016

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kulonprogo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprgokab.go.id Email: bpmpt@kulonprgokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00465/V/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/701/4/2016, Tanggal: 26 April 2016,
Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diiizinkan kepada : ANIK RAHAYUNINGSIH
NIM / NIP : 12604224019
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH INKLUSI SD N GADINGAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015/2016

Lokasi : SD NEGERI GADINGAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 26 April 2016 s/d 26 Juli 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 04 Mei 2016

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
BAPMPT
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005
AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kespabpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala SD Negeri Gadingan
7. Yang bersangkutan

Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI GADINGAN

Alamat : Durungan, Wates, Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55611
Telp. 08282920763

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/S.Ket/Gad/VII/2016

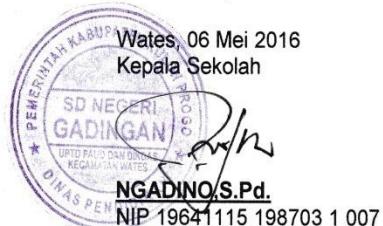
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD NEGERI GADINGAN Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	ANIK RAHAYUNINGSIH
NIM	:	12604224019
Prodi	:	PGSD Penjas
Jurusan	:	POR
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
PT	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Gadingan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS 4 DAN 5 SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI GADINGAN KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 / 2016".

Waktu : 05 Mei 2016

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 17. Instrumen (Angket) Uji Coba Penelitian

Soal Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah :

Ttd :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan pada tes ini dengan teliti.
2. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran Saudara.
3. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Saudara pilih.
4. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan berpengaruh negatif terhadap reputasi Sekolah.
5. Kerahasiaan jawaban Saudara tetap saya pegang.

Pilihlah jawaban benar di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) !!!

1. Perlunya kesehatan kulit dijaga adalah supaya...
 - a. Tidak gatal
 - b. Mencegah bau badan
 - c. Terlihat cerah
 - d. Sehat dan bersih
2. Menjaga kesehatan dan kebersihan kulit dengan cara...
 - a. Sikat gigi
 - b. Makan
 - c. Mandi
 - d. Olahraga
3. Manfaat mandi bagi tubuh, **kecuali** ...
 - a. Menghilangkan kotoran yang menempel
 - b. Menghilangkan bau keringat
 - c. Menjadikan otot kaku
 - d. Mengembalikan kesegaran tubuh
4. Sebaiknya berapa kali melakukan mandi dalam sehari...
 - a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
5. Berikut ini yang bukan ciri-ciri rambut sehat adalah...
 - a. Bersih
 - b. Rapi
 - c. Tidak kotor
 - d. Gatal
6. Minimal berapa kali kita melakukan keramas dalam satu minggu ...
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Empat kali
7. Supaya rambut terlihat rapi dan indah maka sebaiknya..
 - a. Memakai minyak rambut
 - b. Disisir rapi
 - c. Dikuncir banyak
 - d. Diberi warna
8. Cara merawat rambut agar tetap bersih dan sehat, **kecuali**...
 - a. Mewarnai rambut
 - b. Mencuci rambut
 - c. Menyisir rambut
 - d. Memotong rambut
9. Berikut yang termasuk cara menjaga kesehatan mata yang baik..
 - a. Membaca sambil tiduran
 - b. Menonton TV sedekat-dekatnya
 - c. Tidur tidak terlalu malam
 - d. Begadang
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan mata untuk beristirahat..
 - a. 5 jam
 - b. 6 jam
 - c. 7 jam
 - d. 8 jam
11. Zat makanan yang berfungsi untuk menjaga kesehatan mata adalah ...
 - a. Karbohidrat
 - b. Lemak
 - c. Vitamin A
 - d. Vitamin C
12. Jika berkendara sepeda motor perlengkapan apakah yang dapat melindungi mata dari hembusan angin adalah...
 - a. Jaket
 - b. Sarung tangan
 - c. Helm
 - d. Masker
13. Merawat dan menjaga kebersihan telinga dengan cara...
 - a. Mengorek-orek telinga dengan jari kotor
 - b. Dilap dengan handuk yang bersih dan kaku
 - c. Hindari suara-suara bernada nada rendah
 - d. Hindari telinga dari benturan atau pukulan yang keras

14. Tujuan menjaga kesehatan telinga adalah...
- a. Supaya tidak mendengar
 - b. Supaya banyak kotoran
 - c. Supaya sakit
 - d. Supaya dapat mendengar apapun dengan jelas
15. Kapan waktu yang tepat untuk membersihkan telinga..
- a. Bangun tidur
 - b. Setelah mandi
 - c. Selesai makan
 - d. Berangkat sekolah
16. Alat untuk membersihkan telinga bagian dalam biasanya disebut dengan..
- a. *Cotton bud*
 - b. Peniti
 - c. Jari kelingking
 - d. Bulu ayam
17. Berapa lama waktu untuk membersihkan hidung..
- a. Seminggu sekali
 - b. Setiap hari
 - c. Sebulan sekali
 - d. 3 hari sekali
18. Tujuan memakai masker untuk kesehatan adalah ..
- a. Menutupi wajah
 - b. Menularkan penyakit
 - c. Mencegah penularan penyakit
 - d. Mencegah bau masuk hidung
19. Manfaat menjaga kesehatan hidung supaya...
- a. Tidak mudah terkena penyakit
 - b. Hidung indah
 - c. Hidung mancung
 - d. Hidung menjadi besar
20. Memelihara kesehatan hidung dapat dilakukan dengan cara, **kecuali...**
- a. Membersihkan hidung ketika mandi
 - b. Jangan memasukkan benda-benda kecil kedalam lubang hidung
 - c. Menutup hidung dengan sapu tangan bila berada dilingkungan berdebu
 - d. Menggorek hidung terlalu dalam dengan jari
21. Kuku tangan yang panjang menjadi sarang kuman dan membawa bibit penyakit ...
- a. Demam berdarah
 - b. Malaria
 - c. Diare
 - d. Flu
22. Manfaat utama kuku adalah...
- a. Melindungi otot di jari tangan dan kaki
 - b. Supaya indah dilihat
 - c. Supaya bagus
 - d. Supaya bisa untuk mencakar teman
23. Tujuan menjaga kesehatan kuku adalah supaya...
- a. Enak dilihat
 - b. Terhindar dari sumber penyakit
 - c. Tangan halus
 - d. Jari terlihat lentik
24. Minimal berapa kali memotong kuku dalam seminggu....
- a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
25. Yang perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi agar tetap terjaga yaitu...
- a. Makan makanan yang tidak cepat merusak gigi
 - b. Cara-cara dan waktu membersihkan gigi
 - c. Selalu mengadakan pemeriksaan gigi teratur
 - d. Makan makanan yang panas bersamaan dengan air es

26. Berikut ini yang bukan tujuan menjaga kesehatan gigi adalah...
- a. Tidak sakit gigi
 - b. Gigi berlubang
 - c. Gigi putih sehat
 - d. Tidak ada karang gigi
27. Menggosok gigi yang tepat adalah pada waktu ...
- a. Pagi sebelum sarapan dan sore sebelum makan
 - b. Siang setelah makan dan sore sebelum makan
 - c. Pagi sebelum sarapan dan malam sebelum tidur
 - d. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
28. Berapa kali menggosok gigi yang baik bagi kesehatan mulut dan gigi..
- a. 1 x seminggu
 - b. 2 x seminggu
 - c. 2 hari sekali
 - d. 3 x sehari
29. Kesehatan tangan dan kaki perlu dijaga supaya bisa digunakan sebagai alat untuk..
- a. Melihat
 - b. Mendengar
 - c. Merasa
 - d. Bergerak
30. Manfaat menjaga kesehatan kaki supaya, **kecuali...**
- a. Dapat berjalan
 - b. Dapat berlari
 - c. Dapat menendang bola
 - d. Dapat menendang teman
31. Cara menjaga kesehatan tangan adalah...
- a. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
 - b. Sebelum dan sesudah makan tangan harus dicuci
 - c. Sebelum tidur tangan harus dicuci
 - d. Mencuci tangan dengan air bekas dan sabun
32. Mencuci tangan dan kaki yang tepat adalah menggunakan..
- a. Air dan tanah
 - b. Air dan sabun
 - c. Sabun dan handuk
 - d. Tanah dan sabun
33. Salah satu menjaga kesehatan kulit adalah dengan memakai pakaian yang...
- a. Bersih
 - b. Mahal
 - c. Murah
 - d. Tebal
34. Pakaian yang kotor harus segera ...
- a. Disimpan di lemari
 - b. Dikeringkan
 - c. Disetrika
 - d. Dicuci dengan deterjen
35. Memakai pakaian yang bersih supaya...
- a. Terkena bibit penyakit
 - b. Bagus dipandang
 - c. Kulit terlindungi
 - d. Indah
36. Mengganti pakaian yang tepat adalah...
- a. Sehari sekali
 - b. Seminggu sekali
 - c. 3 hari sekali
 - d. Sebulan sekali

Lampiran 18. Data Uji Coba Penelitian

RES	KLS	P/L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
A	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1		
B	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1				
C	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1				
D	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1			
E	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
F	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
G	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
H	IV	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
I	IV	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
J	IV	P	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1			
K	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1			
L	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1			
M	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
N	IV	L	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1			
O	IV	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
P	IV	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0				
Q	IV	L	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1				
R	IV	L	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0					
S	IV	L	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1				
T	IV	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				

R1	V	P	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1		
S1	V	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1		
T1	V	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0		
U1	V	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	
V1	V	L	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
W1	V	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Q1	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
Y1	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
Z1	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
A2	V	L	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B2	V	L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
C2	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
D2	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
E2	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
F2	V	L	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
G2	V	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1		
H2	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
I2	V	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
J2	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
K2	V	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	

Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Reabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	63	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	29,1429	33,318	,549	,892
2	29,0794	35,107	,154	,897
3	29,0794	33,687	,606	,892
4	29,1429	33,318	,549	,892
5	29,2063	33,199	,492	,893
6	29,1111	34,100	,399	,894
7	29,1270	33,758	,463	,893
8	29,1905	33,221	,504	,893
9	29,0794	34,268	,419	,894
10	29,2063	33,554	,414	,894
11	29,1270	33,758	,463	,893
12	29,0317	34,805	,403	,895
13	29,5556	35,122	,051	,903
14	29,0794	34,268	,419	,894
15	29,1111	34,100	,399	,894
16	29,0794	33,977	,512	,893
17	29,1905	33,221	,504	,893

18	29,1746	34,469	,236	,897
19	29,0317	34,805	,403	,895
20	29,4286	32,991	,425	,894
21	29,2063	33,554	,414	,894
22	29,1429	33,318	,549	,892
23	29,1587	32,942	,615	,891
24	29,1429	33,318	,549	,892
25	29,0159	34,951	,477	,895
26	29,2063	33,199	,492	,893
27	29,4286	32,991	,425	,894
28	29,3968	33,921	,263	,898
29	29,1905	33,221	,504	,893
30	29,1905	33,221	,504	,893
31	29,0159	35,532	,086	,897
32	29,0794	33,977	,512	,893
33	29,0794	33,687	,606	,892
34	29,2063	33,554	,414	,894
35	29,1905	32,705	,622	,890
36	29,1746	34,469	,236	,897

Lampiran 20. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i> Pada Sig.0,05 (Two Tail)												
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	R	
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138	
2	0.95	42	<u>0.297</u>	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137	
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137	
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137	
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136	
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136	
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136	
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135	
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135	
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135	
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134	
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134	
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134	
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134	
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133	
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133	
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133	
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132	
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132	
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132	
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131	
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131	
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131	
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131	
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13	
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13	
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13	
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129	
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129	
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129	
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129	
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128	
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128	
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128	
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127	
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127	
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127	
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127	
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126	
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126	

Lampiran 21. Instrumen (Angket) Penelitian

Soal Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah :

Ttd :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan pada tes ini dengan teliti.
2. Mohon diisi dengan kesungguhan dan penuh kejujuran Saudara.
3. Untuk menjawab pertanyaan, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Saudara pilih.
4. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan berpengaruh negatif terhadap reputasi Sekolah.
5. Kerahasiaan jawaban Saudara tetap saya pegang.

Pilihlah jawaban benar di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) !!!

1. Perlunya kesehatan kulit dijaga adalah supaya...
 - a. Tidak gatal
 - b. Mencegah bau badan
 - c. Terlihat cerah
 - d. Sehat dan bersih
2. Manfaat mandi bagi tubuh, **kecuali** ...
 - a. Menghilangkan kotoran yang menempel
 - b. Menghilangkan bau keringat
 - c. Menjadikan otot kaku
 - d. Mengembalikan kesegaran tubuh
3. Sebaiknya berapa kali melakukan mandi dalam sehari...
 - a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
4. Berikut ini yang bukan ciri-ciri rambut sehat adalah...
 - a. Bersih
 - b. Rapi
 - c. Tidak kotor
 - d. Gatal
5. Minimal berapa kali kita melakukan keramas dalam satu minggu ...
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Empat kali
6. Supaya rambut terlihat rapi dan indah maka sebaiknya..
 - a. Memakai minyak rambut
 - b. Disisir rapi
 - c. Dikuncir banyak
 - d. Diberi warna
7. Cara merawat rambut agar tetap bersih dan sehat, **kecuali**...
 - a. Mewarnai rambut
 - b. Mencuci rambut
 - c. Menyisir rambut
 - d. Memotong rambut
8. Berikut yang termasuk cara menjaga kesehatan mata yang baik..
 - a. Membaca sambil tiduran
 - b. Menonton TV sedekat-dekatnya
 - c. Tidur tidak terlalu malam
 - d. Begadang
9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan mata untuk beristirahat..
 - a. 5 jam
 - b. 6 jam
 - c. 7 jam
 - d. 8 jam
10. Zat makanan yang berfungsi untuk menjaga kesehatan mata adalah ...
 - a. Karbohidrat
 - b. Lemak
 - c. Vitamin A
 - d. Vitamin C
11. Jika berkendara sepeda motor perlengkapan apakah yang dapat melindungi mata dari hembusan angin adalah...
 - a. Jaket
 - b. Sarung tangan
 - c. Helm
 - d. Masker
12. Tujuan menjaga kesehatan telinga adalah...
 - a. Supaya tidak mendengar
 - b. Supaya banyak kotoran
 - c. Supaya sakit
 - d. Supaya dapat mendengar apapun dengan jelas
13. Kapan waktu yang tepat untuk membersihkan telinga..
 - a. Bangun tidur
 - b. Setelah mandi
 - c. Selesai makan
 - d. Berangkat sekolah

14. Alat untuk membersihkan telinga bagian dalam biasanya disebut dengan..
- a. *Cotton bud*
 - b. Peniti
 - c. Jari kelingking
 - d. Bulu ayam
15. Berapa lama waktu untuk membersihkan hidung..
- a. Seminggu sekali
 - b. Setiap hari
 - c. Sebulan sekali
 - d. 3 hari sekali
16. Manfaat menjaga kesehatan hidung supaya...
- a. Tidak mudah terkena penyakit
 - b. Hidung indah
 - c. Hidung mancung
 - d. Hidung menjadi besar
17. Memelihara kesehatan hidung dapat dilakukan dengan cara, **kecuali...**
- a. Membersihkan hidung ketika mandi
 - b. Jangan memasukkan benda-benda kecil kedalam lubang hidung
 - c. Menutup hidung dengan sapu tangan bila berada dilingkungan berdebu
 - d. Menggorek hidung terlalu dalam dengan jari
18. Kuku jari tangan yang panjang menjadi sarang kuman dan membawa bibit penyakit ...
- a. Demam berdarah
 - b. Malaria
 - c. Diare
 - d. Flu
19. Manfaat utama kuku adalah...
- a. Melindungi kulit lunak pada ujung jari tangan dan kaki
 - b. Supaya indah dilihat
 - c. Supaya bagus
 - d. Supaya bisa untuk mencakar teman
20. Tujuan menjaga kesehatan kuku adalah supaya...
- a. Enak dilihat
 - b. Terhindar dari sumber penyakit
 - c. Tangan halus
 - d. Jari terlihat lentik
21. Minimal berapa kali memotong kuku dalam seminggu....
- a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
22. Yang perlu diperhatikan untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi agar tetap terjaga yaitu, **kecuali...**
- a. Makan makanan yang tidak cepat merusak gigi
 - b. Cara-cara dan waktu membersihkan gigi
 - c. Selalu mengadakan pemeriksaan gigi teratur
 - d. Makan makanan yang panas bersamaan dengan air es
23. Berikut ini yang bukan tujuan menjaga kesehatan gigi adalah...
- a. Tidak sakit gigi
 - b. Gigi berlubang
 - c. Gigi putih sehat
 - d. Tidak ada karang gigi
24. Menggosok gigi yang tepat adalah pada waktu ...
- a. Pagi sebelum sarapan dan sore sebelum makan
 - b. Siang setelah makan dan sore sebelum makan
 - c. Pagi sebelum sarapan dan malam sebelum tidur
 - d. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur

25. Kesehatan tangan dan kaki perlu dijaga supaya bisa digunakan sebagai alat untuk..
- a. Melihat
 - b. Mendengar
 - c. Merasa
 - d. Bergerak
26. Manfaat menjaga kesehatan kaki supaya, **kecuali...**
- a. Dapat berjalan
 - b. Dapat berlari
 - c. Dapat menendang bola
 - d. Dapat menendang teman
27. Mencuci tangan dan kaki yang tepat adalah menggunakan...
- a. Air dan tanah
 - b. Air dan sabun
 - c. Sabun dan handuk
 - d. Tanah dan sabun
28. Salah satu menjaga kesehatan kulit adalah dengan memakai pakaian yang...
- a. Bersih
 - b. Mahal
 - c. Murah
 - d. Tebal
29. Pakaian yang kotor harus segera ...
- a. Disimpan di lemari
 - b. Dikeringkan
 - c. Disetrika
 - d. Dicuci dengan deterjen
30. Memakai pakaian yang bersih supaya...
- a. Terkena bibit penyakit
 - b. Bagus dipandang
 - c. Kulit terlindungi
 - d. Indah

Lampiran 22. Hasil Data Penelitian

NO	RESP	KLS	P / L	SOAL																												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	A1	IV	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	A2	IV	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
3	A3	IV	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	
4	A4	IV	L	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	A5	IV	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
6	A6	IV	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	
7	A7	IV	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
8	A8	IV	L	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
9	A9	IV	L	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
10	A10	IV	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
11	A11	IV	L	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
12	A12	IV	L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
13	A13	IV	L	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
14	A14	IV	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	
15	A15	IV	P	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
16	A16	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
17	A17	IV	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
18	A18	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
19	A19	IV	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
20	A20	IV	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	

21	A21	IV	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	A22	IV	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
23	A23	IV	P	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
24	A24	IV	P	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
25	A25	IV	P	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	A26	IV	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
27	A27	IV	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
28	A28	IV	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	A29	IV	P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
30	A30	IV	P	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
31	A31	IV	P	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
32	A32	V	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	A33	V	L	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	A34	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
35	A35	V	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
36	A36	V	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
37	A37	V	L	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	
38	A38	V	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
39	A39	V	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
40	A40	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
41	A41	V	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	A42	V	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
43	A43	V	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	A44	V	L	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 23. Hasil Olah Data Penelitian

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi

Statistics

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		81,0606
Median		80,0000
Mode		80,00 ^a
Std. Deviation		9,71665
Range		40,00
Minimum		56,67
Maximum		96,67
Sum		5350,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56,67	1	1,5	1,5
	60,00	2	3,0	4,5
	63,33	2	3,0	7,6
	66,67	3	4,5	12,1
	70,00	3	4,5	16,7
	73,33	5	7,6	24,2
	76,67	6	9,1	33,3
	80,00	12	18,2	51,5
	83,33	5	7,6	59,1
	86,67	12	18,2	77,3
	90,00	6	9,1	86,4
	93,33	5	7,6	93,9
	96,67	4	6,1	100,0
	Total	66	100,0	100,0

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Kulit

Statistics

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		2,6364
Median		3,0000
Mode		3,00
Std. Deviation		,62355
Range		3,00
Minimum		,00
Maximum		3,00
Sum		174,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	1	1,5	1,5	1,5
1,00	2	3,0	3,0	4,5
Valid 2,00	17	25,8	25,8	30,3
3,00	46	69,7	69,7	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Rambut

Statistics

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		3,1212
Median		3,0000
Mode		3,00
Std. Deviation		,77490
Range		3,00
Minimum		1,00
Maximum		4,00
Sum		206,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	2	3,0	3,0	3,0
2,00	10	15,2	15,2	18,2
Valid 3,00	32	48,5	48,5	66,7
4,00	22	33,3	33,3	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Mata

Statistics

N	Valid Missing	66 0
Mean		3,1667
Median		3,0000
Mode		3,00
Std. Deviation		,81492
Range		3,00
Minimum		1,00
Maximum		4,00
Sum		209,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	2	3,0	3,0	3,0
2,00	11	16,7	16,7	19,7
Valid 3,00	27	40,9	40,9	60,6
4,00	26	39,4	39,4	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Telinga

Statistics

N	Valid Missing	66 0
Mean		2,7424

Median	3,0000
Mode	3,00
Std. Deviation	,44065
Range	1,00
Minimum	2,00
Maximum	3,00
Sum	181,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	17	25,8	25,8	25,8
Valid 3,00	49	74,2	74,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Hidung

Statistics

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		1,9242
Median		2,0000
Mode		2,00
Std. Deviation		,61546
Range		2,00
Minimum		1,00
Maximum		3,00
Sum		127,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	15	22,7	22,7	22,7
Valid 2,00	41	62,1	62,1	84,8
3,00	10	15,2	15,2	100,0
Total	66	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Kuku

Statistics

VAR00001

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		3,2273
Median		3,0000
Mode		3,00 ^a
Std. Deviation		,81892
Range		3,00
Minimum		1,00
Maximum		4,00
Sum		213,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	4,5	4,5
	2,00	7	10,6	15,2
	3,00	28	42,4	57,6
	4,00	28	42,4	100,0
	Total	66	100,0	

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Mulut dan Gigi

Statistics

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		2,1515
Median		2,0000
Mode		3,00
Std. Deviation		,88130
Range		3,00
Minimum		,00
Maximum		3,00
Sum		142,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	3	4,5	4,5
	1,00	12	18,2	22,7
Valid	2,00	23	34,8	57,6
	3,00	28	42,4	100,0
	Total	66	100,0	100,0

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Kaki dan Tangan

Statistics

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		2,4848
Median		3,0000
Mode		3,00
Std. Deviation		,66199
Range		3,00
Minimum		,00
Maximum		3,00
Sum		164,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	1	1,5	1,5
	1,00	3	4,5	6,1
Valid	2,00	25	37,9	43,9
	3,00	37	56,1	100,0
	Total	66	100,0	100,0

Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Kesehatan Pakaian

Statistics

N	Valid	66
	Missing	0

Mean	2,8636
Median	3,0000
Mode	3,00
Std. Deviation	,42558
Range	2,00
Minimum	1,00
Maximum	3,00
Sum	189,00

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,0	3,0
	2,00	5	7,6	10,6
	3,00	59	89,4	100,0
	Total	66	100,0	100,0

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian



Penjelasan cara pengisian angket uji coba SD Negeri Beji



Pembagian angket uji coba Penelitian SD Negeri Beji



Pengisian angket uji coba Penelitian siswa kelas V SD Negeri Beji



Pengisian angket uji coba penelitian siswa kelas IV SD Negeri Beji



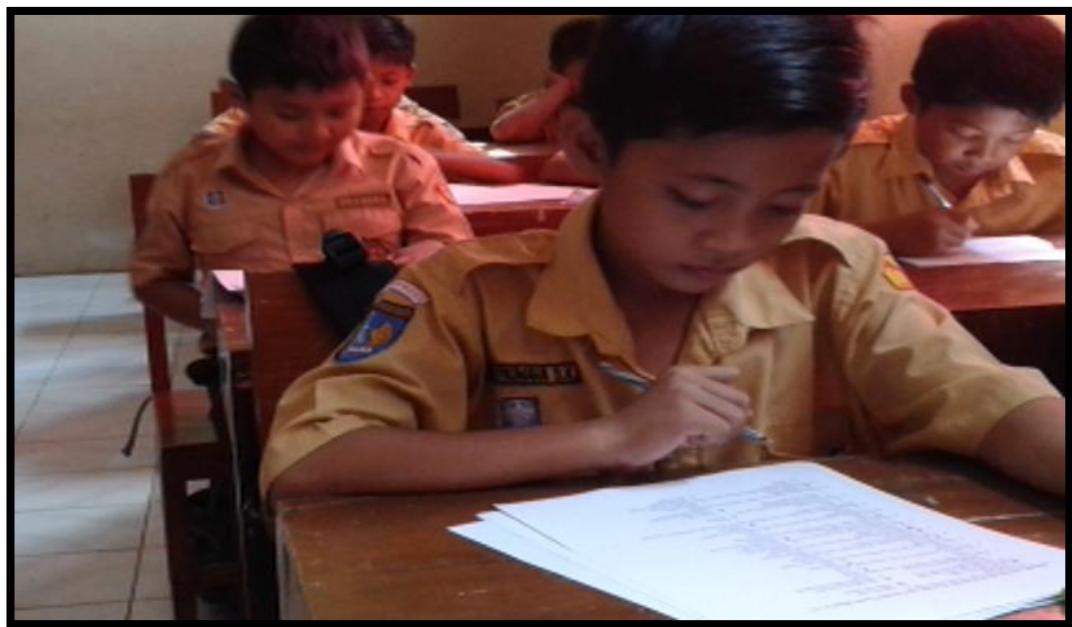
Penjelasan pengisian angket penelitian siswa SD Negeri Gadingan



Pengisian angket penelitian siswa SD N Gadingan



Pengisian angket penelitian siswa SD N Gadingan



Pengisian angket penelitian siswa SD N Gadingan



Pengisian angket penelitian siswa SD N Gadingan



Sebagian siswa SD N Gadingan telah selesai melakukan pengisian angket penelitian